

Indonesian Journal of International Studies (IJIS)

Diterbitkan oleh:
Institute of International Studies
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM



Indonesian Journal for International Studies is an academic journal published by Institute of International Studies on behalf of the Department of International Relations Universitas Gadjah Mada dedicated to the development of International Studies in Indonesia as well as to shape discourses by giving Indonesian perspectives in the field of study. The Journal is designed to be a media to analyze and to comprehend various topics from interdisciplinary perspectives as well as to disseminate new insights and ideas in international affairs. Issued twice a year every June and December, contributors of the Journal are open for those who share concern on international issues.

Pelindung

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIPOL UGM
Eric Hiariej

Dewan Redaksi

Mohtar Masoed (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)
Budi Winarno (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)
Muhadi Sugiono (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)
Rizal Panggabean (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)
Maharani Hapsari (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)

Redaktur Pelaksana

Rochdi Mohan Nazala

Sekretaris Redaksi

Ernis Cahyaningtyas

Desain Sampul dan Isi

Christophorus Resa

Alamat Redaksi

Institute of International Studies
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, FISIPOL UGM
Gedung Bulaksumur Lt. 5, Jl. Socio-Justica 01 Bulaksumur,
Yogyakarta 55281, Indonesia
Tel. +62 274 563362 ext. 115 Fax. +62 274 563362 ext. 116
Email: publication.iis@ugm.ac.id
Website: <http://iis.fisipol.ugm.ac.id>

Redaksi Indonesian Journal of International Studies mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada para mitra bestari yang telah mereviu seluruh artikel dalam jurnal edisi ini.

Titah Resen (Universitas Udayana)

Musa Maliki (Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jakarta)

Nur Rachmat Yuliantoro (Universitas Gadjah Mada)

Kata Pengantar

Indonesian Journal of International Studies yang sampai ke tangan pembaca ini merupakan edisi perdana. Didasari oleh semangat untuk memperkuat Studi Internasional di Indonesia serta memunculkan cara pandang Indonesia atas isu-isu internasional, jurnal ini dimaksudkan sebagai wadah diskusi dan persemaian ide-ide baru dalam studi internasional. Indonesian Journal of International Studies mengundang dan mengharap para pengkaji isu-isu internasional untuk memberikan kontribusi aktif melalui tulisan-tulisan analitis dari beragam perspektif.

Edisi perdana ini memuat enam artikel serta dua review buku. Dua artikel pertama mengkaji isu-isu yang lebih bersifat teoritik. Artikel pertama berjudul “Power and Legitimacy in International Politics: Britain and Germany’s Responses to the U.S.’s Wars Against Iraq in 1991 and 2003” oleh Afrimadona. Dalam artikel ini, penulis ingin menguji klaim konstruktivis bahwa legitimasi yang terdapat dalam sebuah kebijakan luar negeri suatu negara membentuk respon kebijakan luar negeri negara-negara lain. Penulis menguji asumsi konstruktivis tersebut dengan membandingkan kebijakan luar negeri Inggris dan Jerman atas invasi Amerika Serikat ke Iraq pada tahun 1991 dan 2003. Artikel kedua ditulis oleh Yunizar Adiputera dengan judul “Evaluating the Normative and Structural Explanations of Democratic Peace Theory”. Penulis membahas teori Democratic Peace yang memiliki asumsi bahwa negara-negara yang demokratis hampir atau tidak akan pernah berperang satu sama lain. Secara spesifik, artikel ini memberikan penjelasan mengenai faktor-faktor struktural dibalik munculnya teori tersebut.

Artikel ketiga dan keempat membahas salah satu isu baru dalam studi Internasional, yakni problema korupsi. Artikel yang ditulis oleh Sheiffi Puspapertiwi berjudul “Korupsi Siemens Aktiengesellschaft dalam United Nations-Oil for Food Program (UN-OFFP) di Irak” membuktikan bahwa persoalan korupsi saat ini telah menjadi persoalan penting sekaligus menjadi perhatian utama lembaga-lembaga internasional. Lebih dari itu, persoalan korupsi juga telah menjadi perhatian di banyak negara. Namun demikian, artikel yang berjudul “Paradoks Demokratisasi dan Liberalisasi Pasar Terhadap Gerakan Anti-Korupsi di Negara Berkembang” oleh Ahmad Khoirul menemukan adanya implikasi negatif dari sistem politik demokratis dan ekonomi pasar terhadap gerakan-gerakan anti korupsi di negara-negara berkembang.

Dua artikel terakhir membahas isu kontemporer di kawasan Asia Tenggara. Artikel Frassminggi Kamas yang berjudul “ASEAN Centrality in Asian Regional Architecture” mencoba membantah argumen yang menganggap ASEAN sebagai tatanan kerjasamana regional hanya berfungsi sebagai alat untuk membendung semakin besarnya pengaruh Cina di Asia. Untuk itu, ia mengidentifikasi peran ASEAN terhadap arsitektur regional di Asia serta tantangan dan hambatan yang dimilikinya dalam rangka. Artikel terakhir ditulis oleh Septyanto Galan Prakoso dengan judul “The Path of Military Interference in the Politics of Thailand”. Dalam artikelnya, penulis menjelaskan tentang bagaimana tahapan intervensi militer atas politik di Thailand serta faktor-faktor yang menyebabkan intervensi militer ke dalam politik sering terjadi di negara tersebut.

Setiap edisi Indonesian Journal of International Studies memuat dua tulisan yang akan memberikan review singkat buku-buku penting dalam studi internasional. Dalam edisi ini, Nuruddin Al Akbar mengupas buku dari William Blum yang berjudul *Demokrasi: Ekspor Amerika yang Paling Mematikan*. Penulis mengambil kesimpulan bahwa meskipun data dalam buku ini kurang lengkap, namun layak untuk dibaca dalam rangka memahami maksud-maksud politik dibalik munculnya sebuah diskursus dalam lingkungan internasional seperti demokrasi. Penulis kedua secara kritis menelaah buku yang berjudul *The Great Convergence: Asia, The West, and The Logic of One World* karangan Kishore Mahbubani. Dalam ulasannya, Muhammad Rosyidin melihat buku ini penting untuk dibaca oleh para pembuat kebijakan dalam rangka menyadarkan mereka bahwa etika

global saat ini perlu diperhatikan dalam proses pembuatan suatu kebijakan luar negeri. Selain itu, adanya kerjasama global mutlak diperlukan untuk mencegah terjadinya konflik-konflik ataupun mengatasi bencana-bencana yang dapat membahayakan keberlangsungan kehidupan manusia.

Redaksi Indonesian Journal of International Studies mengucapkan banyak terima kasih kepada para penulis dan mitra bestari yang telah memberikan kontribusi yang besar bagi keberhasilan terbitnya edisi perdana jurnal ini. Kami berharap gagasan-gagasan dalam enam artikel yang dimuat dalam edisi kali ini beserta ulasan buku-ulasan buku yang ada dapat memberikan manfaat kepada para pembaca sekaligus merangsang munculnya ide-ide baru yang mampu meningkatkan kualitas Studi Internasional di Indonesia.

Yogyakarta, Juni 2014

Redaksi

Susunan Redaksi	i
Kata pengantar	ii
Daftar isi	iv
Power and Legitimacy in International Politics: Britain and Germany's Responses to the U.S.'s Wars against Iraq in 1991 and 2003 Afrimadona	1 – 20
Evaluating the Normative and Structural Explanations of Democratic Peace Theory Yunizar Adiputra	21 – 30
Korupsi Siemens Aktiengesellschaft dalam <i>United Nations-Oil For Food Programme</i> (Un-Offp) di Irak Sheiffi Puspapertiwi	31 – 44
Paradoks Demokratisasi dan Liberalisasi Pasar terhadap Gerakan Anti-Korupsi di Negara Berkembang Ahmad Khoirul	45 – 62
ASEAN Centrality in Asian Regional Architecture Frassminggi Kamasa	63 – 78
The Path of Military Power Interference in the Politics of Thailand Septyanto Galan Prakoso	79 – 88
Profil Penulis	89 – 90
Book Review I	91 – 96
Book Review II	97 – 102
Pedoman Penulisan IJIS	103 – 105
Formulir Berlangganan IJIS	107